

Pelatihan Perhitungan Persediaan dan Pembukuan Sederhana Untuk UMKM di Pokdarwis Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten

Arif Farida¹, Tri Ratna Pamikatsih², Atik Lusia³

1,2,3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

E-mail: arif.farida07@gmail.com¹, triratna.pamikatsih@gmail.com²,

atikusia@gmail.com³

Article History:

Received: 27 April 2022

Revised: 27 April 2022

Accepted: 28 April 2022

Abstract:

Pokdarwis Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten merupakan salah satu desa wisata yang memiliki cukup banyak UMKM. Sistem pembukuan akuntansi merupakan hal yang sangat penting bagi UMKM, namun faktanya UMKM yang ada di Pokdarwis Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten masih banyak yang belum menerapkan sistem pembukuan. Oleh karena itu penting adanya penyuluhan dan pendampingan terkait pembukuan akuntansi secara sederhana bagi UMKM. Metode yang dilakukan adalah dengan cara memberikan materi yang terkait terlebih dahulu dan melakukan pendampingan selama 2 bulan. Adapun hasil dari pengabdian ini pelaku UMKM lebih mengerti dan paham mengenai penyusunan pembukuan akuntansi. Dengan pembukuan akuntansi yang lebih jelas, maka bisnis UMKM tersebut dapat berkembang lebih baik.

Keywords: *UMKM, Pembukuan, Akuntansi*

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan dalam memacu perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan serta daya serap UMKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Hapsari & Hasanah, dalam). Selain itu, UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia dan merupakan salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk terus berkembang dan maju.

Desa Ponggok, Klaten merupakan salah satu daerah yang banyak wisata salah satunya adalah Pokdarwis Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten. Desa Ponggok menjadi desa wisata dengan banyak umbul atau wisata air yang dirintis dari usaha kecil, menengah maupun sampai besar. Bagi pelaku usaha yang memiliki skala besar, biasanya pada bagian pembukuan akan ditangani oleh karyawan khusus yang memang memiliki keahlian dibidang tersebut. Berbeda halnya dengan pengusaha yang memiliki skala kecil atau sejajar dengan UMKM, biasanya mereka belum memiliki pembukuan yang sesuai dengan kaidah akuntansi untuk UMKM. Pembukuan merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah usaha, hal ini digunakan sebagai bentuk laporan untuk mendapatkan informasi lebih dalam menjalankan usahanya.

Undang-Undang Nomor 28, Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP) menjelaskan bahwa pembukuan merupakan sebuah proses pencatatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi keuangan. Informasi ini terdiri dari harta, kewajiban, modal, penghasilan dan lainnya. Proses ini nantinya akan ditutup dengan menyusun laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi.

Tanpa adanya sistem pembukuan yang baik, maka UMKM kurang bisa berkembang dengan baik. Oleh karena itu, pendampingan mengenai pembukuan akuntansi dirasa perlu bagi UMKM, khususnya UMKM di Pokdarwis Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pembukuan dalam bidang akuntansi pada UMKM di Pokdarwis Manua Tirta Ponggok sehingga dapat terukur mengenai pengeluaran, pemasukannya dan keuntungan yang diperoleh serta melalui pencatatan keuangan pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya

Dalam maksimal kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, STIE Surakara melalui tim pengabdian kepada masyarakat menawarkan beberapa solusi yang dapat dilakukan. Solusi yang ditawarkan ini tim pengabdi tawarkan melalui komunitas Usaha Mikro Kecil Menengah Maju Bersama Sukoharjo Makmur (UMBSM), dengan harapan nantinya seluruh UMKM yang tergabung dalam komunitas ini lebih memahami mengenai pembukuan akuntansi. Adapun beberapa solusi yang ditawarkan adalah :

- a. Memberikan pelatihan Perhitungan Persediaan
- b. Memberikan pelatihan Pembukuan Sederhana, dan
- c. Memberikan pelatihan Menghitung Pajak yang Terutang pada UMKM.

Setiap solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdi STIE Surakarta memiliki luaran yang dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya. Luaran yang didapatkan oleh UMKM antara lain:

- a. **Pelatihan Perhitungan Persediaan**
Pelatihan ini dilakukan untuk membantu UMKM dalam menghitung jumlah persediaan yang mereka miliki. Persediaan ini mencakup bahan baku hingga bahan pendukung lainnya. Dengan pelatihan ini, maka UMKM akan mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai jumlah persediaan yang mereka miliki.
- b. **Pelatihan Pembukuan Sederhana**
Pelatihan ini mencakup beberapa aspek, tidak hanya dari segi keuangan saja, namun mencakup aspek lainnya. Aspek yang diajarkan dalam pelatihan ini antara lain:
 1. Materi manajemen produksi untuk industri atau operasional untuk jasa, peserta mendapatkan pengetahuan bagaimana mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam berwirausaha.
 2. Materi Keuangan sederhana, peserta mendapatkan pengetahuan mengenai Pencatatan keuangan yang sederhana agar usaha yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik.
 3. Manajemen Sumber Daya Manusia, peserta mendapatkan pembelajaran dan wacana bagaimana mengelola sumber daya yang baik khususnya dengan keterbatasan sumber daya.
 4. Luaran dari pelaksanaan pengabdian ini salah satunya adalah laporan pelaksanaan pengabdian.

Metode

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dan pendampingan. Kegiatan ini bertempat di Desa Ponggok. Adapun rincian mengenai metode yang dilakukan anatara lain:

- a. Melakukan penyuluhan materi kepada UMKM. Materi yang diberikan terkait contoh pelaku usaha sekaligus simulasi penyusunan laporan pembukuan UMKM.
- b. Memberikan pendampingan secara intens terkait pembukuan akutansi, yakni dengan cara:
 1. Pendampingan usahanya mulai dari pembelian bahan baku, proses produksi, proses pengemasan, proses pemasaran, dan penentuan anggaran dari rencana pembelian sampai realisasi dana yang dikeluarkan.
 2. Pendampingan dilakukan dalam 1 minggu 3 kali pertemuan.
 3. Satu pendamping dapat mendampingi 5 pelaku usaha UMKM.
 4. Pendampingan ini dilakukan oleh 4 orang dosen Akuntansi dan 3 dosen manajemen yang memiliki konsentrasi manajemen keuangan.

5. Pendampingan ini dilakukan selama 2 bulan.
6. Setelah proses pendampingan, selanjutnya evaluasi penerimaan dan peningkatan informasi dari adanya laporan pembukuan UMKM.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan utama agar UMKM lebih memahami dan mampu menyusun pembukuan akuntansi dengan baik. Dengan demikian kegiatan usaha yang dijalankan UMKM dapat berkembang lebih baik dari sebelumnya. Pendampingan terkait penyusunan pembukuan akuntansi dilakukan selama 2 (dua) bulan. Hasil dari kegiatan Pendampingan Pembukuan Akuntansi UMKM di Pokdarwis Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten adalah sebagai berikut:

- a. Pada awal sebelum pelatihan, peserta sangat antusias dalam mendengarkan dan langsung menanyakan masalah yang mereka hadapi dalam mengelola usahanya seperti selama melakukan pencatatan keuangan terkadang hilang karena semua pencatatan masih manual dan bahkan terdapat UMKM yang tidak membuat catatan pembukuan.
- b. Pada saat pelatihan semua peserta mengikuti pelatihan dengan baik dari awal sampai dengan akhir acara selain itu juga mereka selalu menanyakan masalah dan berkonsultasi terkait usaha yang mereka jalankan.
- c. Pada saat selesainya secara yaitu sesi penutupan para peserta menginginkan pelatihan dan pendampingan kembali sehingga besar harapan mereka untuk dapat mengelola dan menerapkan pembukuan akuntansi dengan baik.

Pembahasan

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan dapat diperoleh informasi bahwa:

1. Laba yang mereka terima awalnya tinggi namun setelah dilihat lebih lanjut hal tersebut terjadi karena pemilik tidak dihitung besaran upah atau gajinya sebagai tenaga kerja. Padahal sistem keuangan yang baik adalah tetap melakukan penggajian pada pemilik yang memang mengelola UMKM.
2. Setelah mengikuti pelatihan mereka mulai memahami pentingnya memiliki pembukuan, salah satunya agar bisa merapikan transaksi usaha mereka sehingga pengeluaran dan pemasukan dapat dibedakan dengan jelas.
3. Tingkat informasi yang diberikan, mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya tingkat kepercayaan dari beberapa pengusaha untuk melanjutkan usaha serta dapat meningkatkan dan memperbaiki usahanya. Selama ini para pengusaha tersebut berfikir bahwa dalam menjalankan usaha hanya didasarkan untuk memenuhi kebutuhannya saja, selain itu juga untuk melanjutkan kreatifitas atau menyalurkan kemampuan yang mereka miliki.

4. Pada sesi pelatihan dan pendampingan dapat dilihat bahwa tidak semua pelaku usaha langsung memahami, hal ini dikarenakan terdapat perbedaan latar belakang pendidikan dan usia dari masing-masing pelaku usaha.
5. Dari masing-masing pelaku usaha tersebut hendaknya memberikan kesempatan bagi para penerusnya untuk mengelola usaha. Memberikan pemahaman yang baik tentang mengelola dan mengembangkan usaha dan tidak hanya terbatas pada keperluan sekolah.

Pelatihan pembukuan akuntansi ini diikuti oleh 22 peserta. Masing-masing peserta telah memiliki usaha baik secara kelompok maupun usaha secara mandiri dan tergabung dalam UMKM di Pokdarwis Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 hari dengan melakukan observasi sebelumnya di beberapa UMKM, selain itu telah dilakukan diskusi dengan pengelola BUMDES sebagai payung atau penggerak UMKM di Pokdarwis Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten.

Para peserta dengan antusias mendengar dan menanyakan masalah mengenai usaha mereka, pelaku UMKM bertanya terkait metode pembukuan sederhana untuk usaha mereka. Selanjutnya dilakukan diskusi untuk pembukuan tersebut. Seperti melihat metode pencatatannya dan diskusi tentang pencatatan tersebut atas dasar apa.

Tahap 1

Melakukan diskusi dengan kepala desa ponggok dan ketua BUMDES. Hasil diskusi tersebut memperoleh beberapa permasalahan untuk tema pengabdian diantaranya pemasaran meliputi pengemasan, rasa, dan metode penjualan yang pas untuk kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya permasalahan tentang perpajakan meliputi pengisian SPT dan pelaporan SPT. Terakhir permasalahan tentang pembukuan meliputi pencatatan dan cara melakukan pembukuan.



Gambar 1. Kegiatan diskusi dengan kepala desa Ponggok dan ketua BUMDES

Sumber. Foto pribadi ketika diskusi

Tahap 2



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi
Sumber. Foto pribadi ketika sosialisasi

Tahap 2 dari kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi tentang pembukuan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama 1 hari dengan tema pembukuan. Waktu pelaksanaan sosialisasi ini adalah dalam jangka waktu 30 menit selanjutnya dilakukan kunjungan ke salah satu pelaku usaha. Selanjutnya, peserta ditanya apa saja kendala dalam menerapkan pembukuan yang tepat dan sesuai. Peserta menyampaikan bahwa terkadang pencatatan mereka hilang sebelum mereka melakukan rekap, bahkan ada yang menyampaikan nota pembelian yang mereka peroleh dari penjual hilang begitu saja. Selain itu ada beberapa diantara mereka melakukan penjualan tanpa nota, otomatis mereka tidak mencatat penjualannya karena lupa.



Gambar 3. Kegiatan kunjungan setelah melakukan pengabdian
Sumber. Foto pribadi ketika kunjungan

Kesimpulan

Pembukuan merupakan hal yang penting bagi pelaku usaha hal ini dikarenakan, informasi dalam pembukuan akan memberikan keputusan bagi pelaku usaha. Kegiatan pengabdian UMKM di Pokdarwis Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten memberikan kontribusi dan antusias yang baik. Hal ini terbukti dari keterbukaan dari pelaku usaha dalam menyampaikan kendala dan permasalahan yang dibutuhkan.

Sosialisasi ini memberikan manfaat berupa pengetahuan dan kebermanfaatan tentang pembukuan akuntansi sederhana bagi para pelaku UMKM sehingga lebih banyak lagi para pelaku UMKM yang memiliki sistem pembukuan yang baik.

Pengakuan/Acknowledgements

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahuwata'ala atas rahmat yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pendampingan Pembukuan Akuntansi UMKM di Pokdarwis Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten". Kali ini pelatihan dilaksanakan di Ponggok Klaten dan pelakunya adalah UMKM di Pokdarwis Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam membuat pembukuan sederhana terhadap usaha yang dijalankan. Laporan ini berisi kegiatan pelatihan yang dilakukan selama 1 hari yakni pada hari Sabtu tanggal 11 Desember 2021 dilaksanakan di Balai Latihan Kerja Umbul Ponggok.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu kami dalam melaksanakan pengabdian sekaligus menyusun laporan berupa artikel pengabdian ini diantaranya bapak ketua BUMDES, pelaku usaha UMKM yang tergabung dalam Pokdarwis Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten, kepada Ketua STIE Surakarta, dan kepada tim pengabdian. Laporan ini kami susun secara singkat dan jelas. terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari keterkaitan banyak pihak yang sudah membantu, membimbing dan mengarahkan.

Kami berharap laporan ini akan memberi manfaat dan menjadi referensi untuk setiap pelaku UMKM dan pembaca laporan kegiatan ini. Mohon maaf untuk setiap kesalahan yang terdapat pada laporan ini, akhir kata kami sampaikan terimakasih.

Daftar Referensi

Undang-Undang Nomor 28, Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan